

PENGARUH PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN PRAKTIK KEWIRAUSAHAAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI 2015

Mia Friskawati

Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta

Miafriskawati18@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FE UNY 2015. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian ini adalah pembelajaran kewirausahaan, praktik kewirausahaan dan pengambilan keputusan berwirausaha. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY angkatan 2015 sebanyak 61 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. (2) praktik kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. (3) pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Nilai R^2 Sebesar 0,555 ini berarti 55,5% variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen sedangkan sisanya 44,5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pembelajaran Kewirausahaan, Praktik Kewirausahaan, Pengambilan Keputusan Berwirausaha

INFLUENCE OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING AND ENTREPRENEURSHIP PRACTICES TOWARDS ENTREPRENEURSHIP DECISION MAKING STUDENTS OF ECONOMICS EDUCATION 2015 YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Abstract: This study aims to determine The influence of entrepreneurship learning and entrepreneurship practices on the interest of entrepreneurship decision making student of economics education FE UNY 2015. This study is causal associative research with quantitative approach. Variable in this research are entrepreneurship learning, entrepreneurship practices, and entrepreneurship decision making. The population in this study are 61 students of the Department of Economic Education class of 2015. Data collection technique use questionnaire. Data analysis technique is multiple regression. Before analyze the data, testing prerequisite analysis such as test of normality, linearity, and multicollinearity. The result of the research conclude that: (1) entrepreneurship learning has positive influence to entrepreneurship decision making. (2) entrepreneurship practices has positive influence to entrepreneurship decision making. (3) entrepreneurship learning and entrepreneurship practices together have positive influence to entrepreneurship decision making. Value of R^2 0,555 means that 55,5% independent variable by dependen variabel, while 44,5% explained by other factors that not researched in this study.

Keywords : Entrepreneurship learning, Entrepreneurship practices, Entrepreneurship decisionmaking

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting dalam proses kemajuan bangsa baik negara berkembang seperti Indonesia maupun negara maju. Dalam rangka menghadapi era perdagangan bebas, kita ditantang bukan hanya untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Membuka dan memperluas lapangan kerja merupakan hal yang sangat sulit. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pemerintah yang mendukung adanya pendidikan kewirausahaan di setiap Perguruan Tinggi agar dapat menangani masalah penciptaan lapangan kerja baru. Dalam upaya meningkatkan mutu dan pendidikan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta memiliki visi yaitu dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendiakaanserta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur. Berhubungan dengan hal ini, mahasiswa diharapkan menjadi guru profesional yang berwawasan dan menjadi seorang wirausaha yang mandiri. Dalam hal ini Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta mengadakan mata pelajaran kewirausahaan sebagai salah satu mata pembelajaran yang wajib diikuti mahasiswa. Standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran kewirausahaan berfungsi sebagai acuan pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum pada dasarnya disesuaikan dengan potensi dan karakteristik masing-masing.

Mata pembelajaran kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa mampu membangun spirit/jiwa wirausaha, membentuk karakter wirausaha, memahami konsep wirausaha, dan melatih keterampilan/*skill* wirausaha. Berhubungan dengan hal tersebut, mahasiswa dituntut lebih aktif untuk mempelajari peristiwa-peristiwa ekonomi yang terjadi di lingkungannya. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan dapat menghasilkan perilaku wirausaha dan jiwa kepemimpinan yang saling terkait dengan cara mengelola usaha untuk membekali mahasiswa agar dapat berusaha secara mandiri. Dengan berwirausaha selain berpeluang menghasilkan pendapatan yang besar bagi wirausaha, juga mampu mengurangi jumlah pengangguran. Selain pembelajaran adapula praktik kewirausahaan, praktik kewirausahaan merupakan wujud nyata dari teori yang diberikan sebelum praktik kewirausahaan di dalam kelas. Praktik kewirausahaan merupakan proses penerapan dan pematangan dari proses pembelajaran kewirausahaan. Dengan adanya praktik kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat membentuk sikap yang inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil resiko karena terdapat interaksi langsung antara mahasiswa dan lingkungan.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas perguruan tinggi yang memberikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta selalu berupaya untuk melaksanakan fungsi dari segi pembelajaran maupun praktik pada mahasiswa untuk mendukung tercapainya tujuan khusus. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Februari 2017 sebesar 5,33 persen. Dilihat dari tingkat pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) penduduk berpendidikan tinggi justru hanya 14,60 juta orang (12,06 persen). Mencakup 3,28 juta orang berpendidikan diploma lalu 11,32 juta orang berpendidikan universitas. Hal ini terjadi karena mahasiswa banyak yang berfikir bahwa mereka harus mencari pekerjaan dibanding menciptakan lapangan pekerjaan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti mengungkapkan bahwa, ternyata 50,81% jumlah mahasiswa 31 mahasiswa pada jurusan pendidikan ekonomi lebih berorientasi dan memiliki keinginan untuk menjadi pegawai negeri sipil, 27,86% jumlah mahasiswa 17 mahasiswa pada jurusan pendidikan ekonomi memilih pegawai swasta sedangkan 21,31% jumlah mahasiswa atau 13 mahasiswa ingin mencoba berwirausaha setelah mereka lulus, hal ini menunjukkan masih rendahnya pengambilan keputusan berwirausaha pada mahasiswa. Untuk menuju kearah pembentukan mahasiswa yang mempunyai karakter wirausahawan dapat direalisasikan dengan penumbuhan pengambilan keputusan berwirausaha yang kuat pada mahasiswa melihat permasalahan yang dihadapi tersebut dengan memberikan mahasiswa teori pembelajaran kewirausahaan di kelas dan praktik kewirausahaan seperti mendirikan usaha berupa barang dan jasa dan menciptakan kreasi untuk dijual kepada konsumen sebagai wujud langkah nyata adanya arah pembentukan mahasiswa yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri bukan lagi sebagai pencari pekerjaan.

Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan maka mahasiswa diharapkan mampu menerapkan hasil belajarnya. Selain itu perlunya pengawasan dan penilaian terhadap interaksi mahasiswa sehingga mereka mengetahui bagaimana interaksi dengan benar. Melihat peluang dan semakin canggihnya teknologi diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan bisnisnya dengan baik. Selain itu melalui teori dan praktik kewirausahaan mahasiswa mampu mengelola usaha dan berani mengambil resiko. Mahasiswa akan terampil dan mendapat *skill* dengan sendirinya apabila mengikuti prosedur dengan baik. Mahasiswa akan semakin kreatif dan inovatif dalam menggeluti dunia bisnis dan bisa membuka lapangan pekerjaan. Selain itu setelah lulus mahasiswa mampu menerapkan jiwa *entrepreneurship* jadi mahasiswa tidak berpaku mencari pekerjaan namun membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berinisiatif melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana pengambilan keputusan mahasiswa pendidikan ekonomi untuk melanjutkan berwirausaha dengan judul **“Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”**.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kausal asosiatif (*causal associative research*). Jenis penelitian asosiatif merupakan penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono 2011: 36). Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kasual yang bersifat sebab akibat. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif karena data yang disajikan berhubungan dengan angka.

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 yang berjumlah 61 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket (kuesioner). Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, linearitas dan uji multikolinearitas. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan yaitu persamaan regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif dapat diketahui bahwa variabel pengambilan keputusan yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu 18,03%, kategori tinggi 72,13%, kategori rendah 9,83% dan kategori sangat rendah 0%. Variabel pembelajaran kewirausahaan yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu 8,2%, kategori tinggi 62,3%, kategori rendah 27,9% dan kategori sangat rendah 1,6%. Variabel praktik kewirausahaan yang berada pada kategori sangat tinggi yaitu 16,4%, kategori tinggi 63,9%, kategori rendah 19,7% dan kategori sangat rendah 0%.

Hasil uji normalitas dapat diketahui dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov pada SPSS 16.0 *for windows*. Data berdistribusi normal jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* yang diperoleh lebih dari atau sama dengan 0,05, jika signifikansi yang diperoleh kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (Sugiyono,2012: 159)

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov Smirnov Z	Asymp Sig	Keterangan
Pembelajaran kewirausahaan	1,269	0,080	Normal
Praktik kewirausahaan	1,286	0,073	Normal

Berdasarkan tabel hasil pengujian normalitas data menunjukkan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan, praktik kewirausahaan mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat

memiliki hubungan yang linear atau tidak.

Data dikatakan linear apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka data tersebut dikatakan tidak linier dengan taraf signifikansi 5%. (Sutrisno Hadi, 2004: 13).

Tabel 2. Hasil Uji Lineartitas

Variabel terikat	Variabel bebas	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Ket
Pengambilan keputusan berwirausaha	Pembelajaran kewirausahaan	1,379	4,000	0,196	Linear
	Praktik kewirausahaan	1,324	4,000	0,225	Linear

Berdasarkan tabel hasil pengujian linearitas data menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear pada variabel pembelajaran kewirausahaan (X_1) dengan variabel pengambilan keputusan berwirausaha (Y), dengan nilai signifikansi P 0,196 (lebih besar dari 0,05). Terdapat hubungan yang linear pada variabel praktik kewirausahaan (X_2) dengan variabel pengambilan keputusan berwirausaha (Y), dengan nilai signifikansi P 0,225 (lebih besar dari 0,05).

Uji multikolonieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidak hubungan antar variabel bebas. Dengan menggunakan analisis bebas. Syarat terjadinya multikolonieritas adalah jika harga interkorelasi antar variabel bebas sama atau lebih besar dari 0,600. Apabila harga interkorelasi antar variabel bebas kurang dari 0,600 berarti tidak terjadi multikolinieritas. (Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X_1	X_2	Kesimpulan
Pembelajaran Kewirausahaan	1	0,512	Tidak terjadi multikolinieritas
Praktik Kewirausahaan	0,512	1	

Dari hasil pengujian tersebut dapat diketahui bahwa variabel bebas pada model regresi tidak mengalami multikolinieritas. Hal tersebut ditunjukkan dengan harga interkorelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,600.

Untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa pendidikan ekonomi FE UNY dilakukan dengan menggunakan metode regresi linear berganda.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	Koefisien Regresi	T	Sig
Pembelajaran kewirausahaan	0,232	2,737	0.008
Praktik kewirausahaan	0,472	5,512	0.000
Konstanta = 17,247			
R = 0,745			
R ² = 0,555			
F _{hitung} = 36,162			
F _{tabel} = 3,15			
Sig. = 0,000			

Persamaan Garis Regresi Ganda menunjukkan $Y = 17,247 + 0,232X_1 + 0,472X_2$. Persamaan garis regresi ganda tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi X_2 tetap maka akan terjadi peningkatan pada Pengambilan Keputusan Berwirausaha sebesar 0,232 dan peningkatan Praktik Kewirausahaan sebesar 1 satuan dengan asumsi X_1 tetap maka akan terjadi peningkatan pada Pengambilan Keputusan Berwirausaha sebesar 0,472. Nilai konstanta positif sebesar 17,247 menunjukkan pengaruh positif variabel independen (Pembelajaran Kewirausahaan dan Praktik Kewirausahaan), jika variabel independen naik 1 satuan, maka variabel dependen (Pengambilan Keputusan Berwirausaha) akan naik atau terpenuhi.

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh pembelajaran kewirausahaan diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,232. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 2,737 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Artinya semakin baik pembelajaran kewirausahaan maka semakin tinggi pengambilan keputusan berwirausaha

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh Miarso dalam Sukmadinata (2004: 155-156), pembelajaran adalah suatu usaha mengelola lingkungan belajar dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu. Pembelajaran kewirausahaan adalah pembelajaran yang diperoleh dari kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru tentang kreativitas dan inovasi dalam memahami peluang, mengorganisasi sumber-sumber,

mengelola sehingga menghasilkan laba. Adanya pembelajaran kewirausahaan bertujuan agar mahasiswa mampu membangun spirit/jiwa wirausaha membentuk karakter wirausaha memahami konsep wirausaha dan melatih keterampilan/skill wirausaha. Dengan adanya pembelajaran kewirausahaan mahasiswa mempunyai gambaran dan bekal yang nantinya dapat dipertimbangkan dan bertujuan agar mahasiswa dapat mengambil keputusan berwirausaha setelah lulus.

Praktik Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial praktik kewirausahaan diperoleh nilai koefisien regresi (b) sebesar 0,472. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui t_{hitung} sebesar 5,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi (p) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Artinya semakin baik praktik kewirausahaan maka semakin tinggi pengambilan keputusan berwirausaha

Hasil penelitian ini diperkuat teori yang dikemukakan oleh (Umi Sukanti Nirbito, 2000: 5) “Dalam memulai suatu usaha, perlu diketahui terlebih dahulu bahwa ada beberapa hal yang akan dihadapi. Salah satu diantaranya adalah resiko akan kegagalan, sehingga kita perlu merencanakannya secara matang”. Tujuannya dari praktik kewirausahaan yaitu memberi pengalaman kepada mahasiswa untuk menjalankan operasional perusahaan dan melakukan aktivitas-aktivitas bisnis dilingkup lokal maupun regional. Dengan adanya praktik kewirausahaan mahasiswa diharapkan dapat membentuk sikap yang inovatif, kreatif, tanggung jawab dan berani mengambil resiko karena terdapat interaksi langsung antara mahasiswa dan lingkungan. Dengan adanya praktik kewirausahaan dengan model pendirian usaha mahasiswa tertarik untuk mengambil keputusan berwirausaha setelah lulus nanti.

Pembelajaran Kewirausahaan Dan Praktik Kewirausahaan Terhadap Pengambilan Keputusan Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan berwirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,162 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,555 atau 55,5%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan mempengaruhi 55,5% pengambilan keputusan berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Siagian dalam Ibnu (2000: 5) pengambilan keputusan “suatu pendekatan sistematis terhadap hakikat suatu masalah,

pengumpulan fakta-fakta dan data, penentuan yang matang dari alternatif yang dihadapi dan pengambilan tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat". Apabila dalam pembelajaran mata kuliah kewirausahaan dan praktik kewirausahaan berdampak positif pada pengambilan keputusan untuk memulai usaha, maka semakin tinggi keinginan mahasiswa untuk berwirausaha.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pendidikan ekonomi FE UNY 2015. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,737 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,232. Karena nilai signifikansi $p < 0,05$.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pendidikan ekonomi FE UNY 2015. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,512 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,472. Karena nilai signifikansi $p < 0,05$.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama terhadap pengambilan keputusan berwirausaha pendidikan ekonomi FE UNY 2015. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 36,162 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau $F < 0,05$. Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,555 atau 55,5%.

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan tersebut berarti pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan mempengaruhi 55,5% pengambilan keputusan berwirausaha sedangkan sisanya sebesar 44,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dalam pembelajaran kewirausahaan dosen lebih meningkatkan sistem pembelajaran yang saat ini sudah dilaksanakan hal ini guna meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha. Data penelitian yang berasal dari angket Pembelajaran Kewirausahaan butir pernyataan nomer 11 (Fakultas/Jurusan menyediakan dana anggaran untuk mahasiswa melaksanakan kunjungan usaha) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya fakultas memberikan tunjangan untuk berkunjung di industri agar mahasiswa lebih semangat sehingga berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

Adanya pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga dosen dalam praktik kewirausahaan lebih meningkatkan sistem praktik yang saat ini sudah dilaksanakan hal ini guna meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha. Data penelitian yang berasal dari angket Praktik Kewirausahaan nomer

11 (Pendampingan dosen pada saat praktik kewirausahaan sangat mengganggu kinerja saya) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sangat diperlukan pendampingan dosen dalam praktik kewirausahaan agar berjalan dengan lancar sehingga akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

Bagi Mahasiswa

Adanya pengaruh positif dan signifikan pembelajaran kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga mahasiswa dalam pembelajaran kewirausahaan harus lebih aktif hal ini guna meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha. Data penelitian yang berasal dari angket Pembelajaran Kewirausahaan nomer 9 (Fakultas/Jurusan menyediakan sarana dan prasarana untuk praktik berwirausaha) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa dapat menggunakan sarana dengan baik misalnya plaza uny sebagai ladang untuk berwirausaha. Semakin mahasiswa aktif dalam berwirausaha maka akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

Adanya pengaruh positif dan signifikan praktik kewirausahaan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha sehingga mahasiswa dalam menjalankan praktik kewirausahaan harus lebih inovatif dan kreatif hal ini guna meningkatkan pengambilan keputusan berwirausaha. Data penelitian yang berasal dari angket Praktik Kewirausahaan butir pernyataan nomer 3 (Saya belum mampu melihat peluang bisnis yang ada disekitar saya) memiliki jumlah skor jawaban paling rendah, maka dalam hal ini sebaiknya mahasiswa lebih meningkatkan pengetahuan dalam dunia bisnis agar berpengaruh dalam pengambilan keputusan berwirausaha.

Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa pembelajaran kewirausahaan dan praktik kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 55,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih ada 44,5% faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha namun tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS: Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan yang Ditamatkan 2002-2016*. <http://www.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 15 Agustus 2017, pukul 14.00 WIB.
- Ibnu, S. (2000). *Pengambilan keputusan dan Sistem Informasi*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan Bandung*: Remaja Rosda Karya.

Sukamti, U. (2000). *Manajemen Perusahaan Kecil Dan Kewirausahaan*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.

Sutrisno, H. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset